

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan setiap manusia karena olahraga sangat penting bagi kesehatan. Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, baik itu secara rohani maupun jasmani. Menurut (Khairuddin, 2017) “Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani”. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari. Ada jenis olahraga yang bisa dilakukan sendiri maupun kelompok seperti lari, sepak bola, berenang, bola basket dan juga masih banyak olahraga lainnya. Dalam perkembangan olahraga di Indonesia sejauh ini banyak olahraga-olahraga terbaru masuk ke Indonesia salah satunya yaitu petanque.

Olahraga petanque di Provinsi Jawa Barat masuk pada tahun 2015, olahraga petanque mulai banyak digemari oleh masyarakat, kejuaraan-kejuaraan banyak diselenggarakan diberbagai Daerah maupun Provinsi, baik antar mahasiswa maupun umum. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) petanque tidak mau berhenti untuk mencari prestasinya bahkan setiap kejuaraan antar mahasiswa tingkat Nasional sering diikuti dan hasilnya pun tidak mengecewakan, pada saat POMNAS SUMATERA BARAT Tahun 2022.

Atlet petanque unil memiliki potensi tinggi pada saat melakukan *shooting*, di dalam melakukan *shooting*, komponen yang mempengaruhi keberhasilan pada saat melakukan *shooting* yaitu, pegangan bosi, posisi badan, kekuatan otot lengan, koordinasi, konsentrasi dan release bola. Peneliti melihat pada saat latihan rutin dan pada saat mengikuti kejuaraan-kejuaran, pada saat melakukan *shooting* para atlet memiliki konsentrasi, ketenangan dan fokus yang baik pada saat akan melempar, konsentrasi sangat berperan penting dalam ketepatan *shooting*, selain itu konsentrasi yang baik akan meningkatkan akurasi dalam melempar bola petanque, ketika akurasi dan konsentrasi ada yang kurang maka akan mengakibatkan ketepatan bola untuk mengenai sasaran pun akan

rendah. Maka dari itu peneliti termotivasi untuk meneliti Hubungan Tingkat Konsentrasi dengan Ketepatan *Shooting* Atlet Petanque Universitas Siliwangi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan bahwa “Apakah terdapat hubungan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting* atlet petanque universitas siliwangi?”

1.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Konsentrasi menurut Nusufi (2016) “merupakan kemampuan atlet untuk memusatkan perhatian pada informasi yang relevan selama kompetisi”. Untuk meraih prestasi diperlukan konsentrasi yang baik. Berkonsentrasi artinya memfokuskan kesadaran dalam sebuah objek, tanpa harus mengalihkan sedikitpun perhatian ke satuan yang lainnya.
- 2) Ketepatan, menurut sugono dalam, Nuraisyah (2022) sebagai “kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran” (hlm 33). Ketepatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud tujuan tertentu.
- 3) *Shooting*, adalah lemparan yang tepat pada sasaran dibutuhkan konsentrasi yang tinggi. Menurut Fannin dalam Agustina (2017) “konsentrasi memfokuskan semua energi dan fisik pada sasaran”. Maksudnya adalah kemampuan *shooting* sangatlah diperlukan dalam permainan petanque dengan tujuan untuk menjauhkan bola lawan yang dekat dengan boka dan mendapatkan poin yang maksimal.
- 4) Olahraga Petanque, menurut Souef, dalam Hidayat (2020) “Olahraga yang cenderung membutuhkan akurasi, tanpa tenaga berlebihan, siapapun yang mau bermain petanque tidak peduli berapa umur, jabatan, jenis kelamin diperbolehkan memainkan permainan ini”. Permainan ini merupakan olahraga

baru yang menggunakan tingkat konsentrasi yang tinggi dan tidak membutuhkan kekuatan tenaga yang begitu berlebih.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Konsentrasi dengan Ketepatan *Shooting* Atlet Petanque Universitas Siliwangi.

1.5. Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti adalah berguna bagi semua pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1) Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya khasanah ilmu olahraga khususnya olahraga petanque serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada, serta menambah wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting* atlet petanque Universitas Siliwangi.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi *club* maupun anggota UKM yang ada di Universitas Siliwangi untuk dapat meningkatkan konsentrasi pada ketepatan *shooting* atlet petanque. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan evaluasi pelatih mengenai konsentrasi dengan ketepatan *shooting* atlet petanque. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dengan ketepatan *shooting* pada Atlet petanque yang ada di Universitas Siliwangi.